

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tidak bisa dipungkiri jika kehidupan manusia saat ini memang tidak dapat terlepas dari apa yang disebut dengan desain. Manusia menciptakan produk desain sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapinya, mulai dari kebutuhan sandang, pangan dan papan, semuanya tidak lepas dari desain. Sebagai contoh manusia perlu membawa banyak barang saat pergi ke sekolah atau kantor, maka dibuatkanlah tas yang bisa membawa beberapa barang yang dibutuhkan dengan nyaman, efektif dan efisien yang kemudian muncullah istilah desain produk, dalam hal ini tas. Begitu juga dengan kebutuhan papan manusia untuk berlindung dalam hal ini rumah, maka dibuatlah rumah yang nyaman dan proporsional untuk ditempati dengan menggunakan desain arsitektur dan interior.

Rahayu (dalam Sugiharto, 2013, hlm. 171), menyatakan “desain dimaknai sebagai pemecahan masalah dan berorientasi pada fungsi (*form follows function*)”. Dari pernyataan tersebut, sudah jelas jika desain sangat membantu dan mempermudah manusia dalam segala aktivitasnya. Bentuk dari produk desain harus sesuai dengan fungsinya sehingga akan terasa nyaman saat digunakan.

Bahkan uang yang saat ini peranannya sangat penting bagi kehidupan manusia tidak dapat lepas dari desain. Mengikuti fungsinya sebagai alat tukar/transaksi manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, uang didesain dengan bahan dan bentuk yang sangat nyaman dan aman untuk dibawa dan digunakan setiap hari.

Uang yang sudah kita ketahui bersama adalah alat tukar atau pembayaran yang sah sebagai solusi dari barter karena dengan menggunakan uang manusia bisa lebih mudah melakukan transaksi jual beli tanpa harus membawa barang untuk ditukarkan dengan barang yang di inginkan. Meskipun hanya selembar kertas atau satu keping logam, uang memiliki peranan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia saat ini, karena “uang merupakan suatu benda yang

dapat diterima secara umum oleh masyarakat untuk mengukur nilai, menukar, melakukan pembayaran atas pembelian barang atau jasa dan pada waktu yang bersamaan bertindak sebagai alat penimbun kekayaan.” (<http://www.artikelsiana.com>, diakses pada 03 Maret 2016).

Melihat peranan uang yang sangat penting, tentunya uang bukan hanya sekadar kertas atau koin. Lebih dari itu, ada beberapa aspek yang membuat uang menjadi sangat istimewa dan berharga. Kualitas bahan yang digunakan, fitur keamanan untuk menghindari pemalsuan dan yang tidak kalah penting adalah aspek visual/tampilan, seperti yang dikatakan oleh Masri (2010, hlm.2) “aspek visual adalah aspek pertama yang berhubungan dengan manusia ketika ia harus berinteraksi dengan sebuah produk pakai, baik dalam waktu sekejap ataupun relatif lama.” Sebagus apapun bahan atau pengaman yang dipakai dalam uang, tetap saja aspek visual yang akan pertama kali dilihat oleh manusia. Maka kembali lagi, desainlah yang mengambil peranan penting ini. Desain komunikasi visual sangat berperan penting untuk membuat tampilan uang menjadi menarik, memiliki nilai/berharga dan layak dijadikan sebagai alat pembayaran yang sah dalam sebuah transaksi barang ataupun jasa.

Kerja keras desainer untuk membuat tampilan uang menjadi sangat menarik ini sayangnya kurang diapresiasi oleh kebanyakan orang, khususnya di Indonesia. Orang-orang lebih banyak melihat uang dari fungsi utamanya yaitu sebagai alat pembayaran yang sah, tanpa memperhatikan unsur estetis yang ada di dalamnya. Seperti kata Masri dalam kata pengantar bukunya yang berjudul Strategi Visual “... masyarakat masih menganggap bahwa problematika visual merupakan masalah yang tidak perlu dipikirkan dengan kening berkerut,...” permasalahan inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian Visual pada Desain Uang Kertas Rupiah Semua Pecahan Emisi Terakhir” dengan harapan tampilan visual uang kertas rupiah bisa lebih diperhatikan oleh masyarakat di lingkungan Departemen Pendidikan Seni Rupa FPSD UPI khususnya dan di masyarakat luas pada umumnya.

Sebelumnya penelitian yang sejenis juga pernah dilakukan di lingkungan Departemen Pendidikan Seni Rupa UPI pada tahun 2007 oleh Khairil Ganjar Dwi

Saputra dengan judul “Prangko Indonesia (Analisis Estetik Desain Prangko Tahun 2006)”, Tugas Akhir Penciptaan Prangko oleh Ahmad Ridwan pada tahun 2000. Dan Skripsi dengan judul “Tinjauan Karakteristik Visual Uang Kertas Seratus Ribu Rupiah Emisi 2004” oleh Eka Amaliyah pada tahun 2009. Inti perbedaan dari penelitian ini dengan yang sebelumnya dapat dilihat dari rumusan masalah. Jika penelitian Eka lebih mengarah kepada karakteristik visual dan tipografi yang digunakan, maka penelitian ini lebih rinci karena mencari bagaimana ilustrasi, tipografi dan komposisi dari semua pecahan pada emisi terakhir. Namun, dari banyaknya perbedaan terdapat beberapa kesamaan dari hasil yang ditemukan seperti teknik pembuatan dan fungsi dari tipografi yang ada dalam uang.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat perumusan masalah untuk mempermudah penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Bagaimana gaya dan teknik ilustrasi pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?
2. Bagaimana jenis dan fungsi tipografi pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?
3. Bagaimana komposisi desain pada uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana gaya dan teknik ilustrasi pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana jenis dan fungsi tipografi pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana komposisi desain pada uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis
 - a. Menambah wawasan dalam dunia desain, khususnya desain komunikasi visual.
 - b. Menambah wawasan tentang sejarah uang di Indonesia.
 - c. Memahami elemen estetik yang terdapat pada desain uang kertas rupiah.
 - d. Memahami komposisi desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir.
 - e. Lebih menghargai “fisik” uang kertas rupiah.
2. Akademisi
 - a. Mengetahui sejarah keberadaan uang rupiah
 - b. Memahami elemen estetik yang terdapat pada desain uang kertas rupiah.
 - c. Lebih peka terhadap setiap detail desain yang ada di dalam uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir.
 - d. Dapat mengapresiasi uang rupiah semua pecahan emisi terakhir dari sudut pandang estetis, bukan dari sudut pandang ekonomis/fungsi utama uang sebagai alat pembayaran yang sah.
 - e. Lebih menghargai “fisik” uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir.
3. Pembaca pada Umumnya
 - a. Mengetahui sejarah keberadaan uang rupiah
 - b. Mengapresiasi uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir dari sudut pandang estetis, bukan dari sudut pandang ekonomis/fungsi utama uang sebagai alat pembayaran yang sah.
 - c. Lebih menghargai “fisik” uang kertas rupiah.
4. Dunia Pendidikan Seni Rupa
 - a. Meningkatkan kepekaan rasa (pendidik/peserta didik) terhadap hal-hal kecil yang sesungguhnya mengandung maha karya di dalamnya.
 - b. Lebih mengenal keanekaragaman budaya Indonesia
 - c. Mengenalkan kembali teknik *engraving*

E. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini dibuat berdasarkan pengelompokan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II. Kajian pustaka/teoritis. Pada bab ini membahas deskripsi teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian dan kerangka berpikir atau kesimpulan peneliti mengenai teori-teori yang telah dibahas sebelumnya.

BAB III. Metode penelitian. Bab ini membahas mengenai subjek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. Hasil Penelitian. Bab ini berisi pemaparan data kualitatif dengan ringkasan singkat dari hasil penelitian, dengan mengatakan kembali tujuan penelitian, serta berisi pembahasan data hasil penelitian studi deskriptif tentang kajian visual pada desain uang kertas rupiah semua pecahan emisi terakhir diuraikan berdasarkan hasil penelitian dan berlandaskan teori bab II.

BAB V. Kesimpulan dan saran. Bab ini berisi penyajian tentang penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil penelitian serta saran-saran unsur atau elemen yang belum diteliti untuk peneliti selanjutnya.